

UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU PAI MELALUI MERDEKA BELAJAR DI UPT SD NEGERI 110 GRESIK

Muhammad Adam Maulana Al Aqsho¹, Sholahuddin Al Ayubi ², Siti Mufarochah³
STAI Al-Azhar Menganti Gresik

Abstrak: Pendidikan dimasa revolusi 4.0 para guru untuk mengaplikasikan inovasi-inovasi baru serta mampu bersaing untuk lebih baik lagi dengan lembaga lain utamanya di bidang pendidikan agama Islam (PAI). Pendidikan agama Islam sangat erat sekali kaitanya dengan pendidikan pada umumnya, pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan siswa kepada Allah SWT yang sejalan dengan misi Islam yaitu mempertinggi nilai-nilai akhlak sehingga mencapai akhlakul karimah. Maka pemerintahan Indonesia menerbitkan kurikulum baru yang disebut dengan kurikulum merdeka belajar. Dengan adanya kurikulum baru yang mendukung pembelajaran yang didapat dari beberapa faktor yang maupun hambatan dan juga apa saja upaya yang dilakuka kepal sekolah untuk meningkatkan profesionalitas seorang guru.

Kata Kunci: Kepala Sekolah, Merdeka Belajar, Profesionalisme Guru

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam menjamin kualitas kehidupan seorang manusia. Dengan pendidikan manusia yang diberikan tugas untuk menjadi kholifah dibumi akan menjadi dinamis dan dapat memenuhi kebutuhan kehidupannya. Dalam dunia pendidikan pula sebagai instrument yang sangat penting untuk mengembangkan kualitas dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh manusia yaitu sebagai makhluk yang mendidik dan di didik. Dengan adanya hal tersebut maka kita dituntut untuk menyesuaikan dengan apa yang sekarang terjadi dan yang akan terjadi sesuai dengan zaman. Diantara salah satu problem yang dihadapi oleh Bangsa Indonesia adalah problem yang menyangkut dengan pendidikan yaitu kurang nya relevansi diantara dunia pendidikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dan kebutuhan pembangunan pada umumnya.

Pendidikan sebagai bagian dari kehidupan harus ikut berubah apabila diinginkan pendidikan tetap memegang peran penting dalam perubahan. Perubahan yang terjadi amat penting bagi pendidikan, karena pendidikan merupakan suatu proses mempersiapkan peserta didik untuk bisa hidup terhormat dan bermartabat di masa depan. Pendidikan yang berkembang sekarang menuntut agar pembelajaran disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat dan *stakeholder*.

¹ Muhammad Adam Maulana Al Aqsho, Email: adamkedinding73@gmail.com

² Sholahuddin Al Ayubi, Email: sholihudinalayubi1@gmail.com

³ Siti Mufarochah, Email: mufaroचाhefer@gmail.com

Pengembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pendidikan menjadi salah satu sorotan dalam menata masa depan sebuah negara, dan menjadi indikator negara tersebut maju atau tidak. Dunia pendidikan harus berinovasi secara cepat dan terintegrasi. Oleh karenanya, proses pembelajaran harus dijalankan dengan inspiratif, inovatif, menantang, interaktif, membahagiakan, terukur, dan memiliki karakter dan kemandirian sesuai minat dan bakat peserta didik.⁴

Sistem pendidikan diartikan sebagai metode atau strategi yang diterapkan dalam suatu proses belajar mengajar dengan tujuan mengembangkan potensi peserta didik dan menjadikan lebih aktif. Perubahan ini dapat dilihat dari perubahan sistem pendidikan yang terdiri dari pembelajaran, pengajaran, kurikulum, dan perkembangan peserta didik, cara belajar, alat belajar sarana dan prasarana, dan kompetensi lulusan dari masa kemasa. Ini adalah salah satu bentuk perubahan yang sekarang sedang gencarnya dialukan oleh kementerian pendidikan kebudayaan Nadiem Anwar Makarim dengan melontarkan beberapa kebijakan dalam pendidikan, salah satunya yaitu “Merdeka Belajar”. Merdeka Belajar akan dilaksanakan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Kini tengah dituntut melaksanakan kebijakan “Merdeka Belajar” di jenjang pendidikan tinggi juga akan diberlakukan kebijakan “Kampus Merdeka”. Belum lagi, kebijakan penghilangan ujian nasional, perubahan organisasi dan tata kerja kementerian, semuanya tentu akan berimplikasi pada perubahan cara pengelolaan pendidikan secara keseluruhan. dengan tujuan agar kualitas sumber daya manusia (SDM) meningkat.⁵

Merdeka belajar berintikan terobosan terhadap permasalahan pendidikan yang selama ini cukup membelenggu kreativitas. Merdeka belajar berintikan paradigm relasi subyek-subyek antara peserta didik dan gurunya. “Dalam konsep merdeka belajar, antara guru dan murid merupakan subyek di dalam sistem pembelajaran. Artinya guru bukan dijadikan sumber kebenaran oleh siswa, namun guru dan siswa berkolaborasi penggerak dan mencari kebenaran. Artinya posisi guru di ruang kelas bukan untuk menanam atau menyeragamkan kebenaran menurut guru, namun menggali kebenaran, daya nalar dan kritisnya murid melihat dunia dan fenomena”.⁶

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di suatu negara yang sedang berkembang harus tersedia adanya pendidikan yang memiliki Tenaga ahli atau yang biasa di sebut dengan guru tenaga pengajar yang *professional*. Dengan kata lain agar pendidikan dapat mempunyai nilai guna dan hasil guna lebih dari yang diharapkan dan mampu menjawab berbagai problem pendidikan nasional. Maka langkah awal yang harus dilakukan adalah dengan membina kemampuan professional para guru yang harus dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin dan penanggung jawab dalam suatu kelompok lembaga. Didalam suatu organisasni atau lembaga diperlukan sekali seorang

⁴ Nurdyansyah, Fahyuni, dan Eni Fajriyatul, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2017), 11.

⁵ Abbas Hafid, *Meluruskan Arah Pendidikan, Isu-Isu Kritis Pendidikan* (Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2019), 25.

⁶ Muhammad Yamin dan Syahrir Syahrir, “Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (telaah Metode Pembelajaran),” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 6, no. 1 (2020): 1–316.

pemimpin yang mampu untuk mengatur, mengayomi, dan bertanggung jawab terhadap yang di pimpinya.

Seorang kepala sekolah jika ingin benar-benar berhasil dalam mengelola suatu organisasi atau lembaga, maka harus selalu berusaha untuk memperoleh pengakuan sebagai seorang pemimpin. Untuk itu maka seorang kepala sekolah harus memiliki suatu kecakapan yang antara lain mengetahui cara-cara yang baik untuk mengerjakan sesuatu dan juga harus mengetahui hasil mana yang baik untuk mengerjakan sesuatu dan juga harus mengetahui hasil yang baik untuk suatu pendidikan.

Dari kebijakan merdeka belajar kita dapat mengetahui cara-cara dan metode mengajar yang baik. Juga tidak sedikit yang kita temukan Guru yang mampu bekerja dengan sempurna, akan tetapi masih membutuhkan bimbingan dan arahan dari Kepala Sekolah sebagai penggerak pendidik dan guru-guru sebagai guru penggerak belajar. Demikian juga dengan guru agama yang mengajar di UPT SD Negeri 110 Gresik ini, meskipun gurunya sarjana akan tetapi dalam menjalankan tugasnya masih membutuhkan pengarahan dan pembinaan dari Kepala Sekolah dalam rangka meningkatkan profesionalitas guru. Oleh karena itu penulis mencoba angkat sebuah topik kajian permasalahan di UPT SD Negeri 110 Gresik di lingkungan desa Klampok Kec. Benjeng Kab. Gresik, adapun judul yang penulis pakai dalam skripsi ini dengan judul Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI Melalui Merdeka Belajar di UPT SD Negeri 110 Gresik.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) dengan pendekatan kualitatif. Sebagaimana peneliti meneliti ini di sekolah UPT SD Negeri 110 Gresik. Kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Merdeka Belajar, Profesionalisme Guru. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data yaitu instrumen tes, wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti juga dalam mencari data menggunakan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, kesimpulan, peneliti juga menggunakan teknik triangulasi berupa triangulasi sumber dan teknik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Usaha Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme guru PAI Dengan Merdeka Belajar

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan di sekolah UPT SD Negeri 110 Gresik dapat diketahui bahwa dalam penerapan merdeka belajar di UPT SD Negeri 110 Gresik banyak upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru PAI di UPT SD Negeri 110 Gresik dengan diterapkannya kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka belajar. Upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai berikut : kepala sekolah sering membantu para guru-guru dalam mempersiapkan proses belajar mengajar yang sesuai dengan aturan merdeka belajar.

Maka dengan adanya upaya yang dilaksanakan kepala sekolah di UPT SD 110 Gresik untuk membantu pendidik sebelum pelaksanaan pembelajaran, maka

diharapkan agar para pendidik dapat lebih nyaman dan lebih faham dalam memberikan pengajaran kepada peserta didik. Kepala sekolah memberikan pengajaran kepada guru untuk pembuatan perangkat pembelajaran seperti modul ajar, alur tujuan pembelajaran (ATP), program tahunan (Prota), program semester (Promes), capaian pembelajaran, kriteria ketuntasan minimal (KKM), assessment.

Kepala sekolah menyediakan sarana prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran terutama pada pendidikan agama Islam. Seperti al-Qur'an, juz amma, mukena, sajadah, sound system, dll. Menurut E. Mulyasa berpendapat bahwa sarana dan prasarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan khususnya proses belajar mengajar. Dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa upaya kepala sekolah dalam meningkatkan pendidikan agama juga sangat penting seperti sarana prasarana ibadah, mengaji, dll yang telah dilakukan oleh kepala sekolah UPT SD 110 Gresik.

Kepala sekolah membuat kegiatan penunjang pendidikan agama Islam seperti sholat dhuha, ekstrakurikuler tahfidz, baca tulis Al-Qur'an dan menulis cerita. Menurut Rosmawati mengatakan bahwa ekstrakurikuler mempunyai tujuan agar anak didik dapat menyalurkan potensi yang ada pada dirinya, memberikan peluang peserta didik agar memiliki kemampuan untuk komunikasi yang baik, dengan verbal maupun non verbal, memberikan kesempatan peserta didik mengekspresikan diri secara bebas melalui ekstrakurikuler. Maka usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah UPT SD Negeri 110 Gresik memberikan ekstrakurikuler guna sebagai kegiatan penunjang peserta didik untuk lebih memahami dan lebih menyukai pendidikan agama Islam sudah dilaksanakan sebagai upaya peningkatan profesionalisme guru PAI di UPT SD Negeri 110 Gresik.

2. Faktor yang mendorong upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI melalui merdeka belajar di UPT SD Negeri 110 Gresik

Menurut pendapat kepala sekolah menjelaskan bahwa saya lihat perkembangan pendidikan agama Islam di UPT SD Negeri 110 Gresik disini sudah baik. Begitu juga banyak kesempatan yang diberikan pemerintah maupun lembaga pendidikan untuk untuk lebih memahami tentang kurikulum merdeka belajar melalui seminar, monitoring, dll yang telah diadakan. Untuk mendukung terciptanya perkembangan profesionalisme guru PAI melalui merdeka belajar di UPT SD Negeri 110 Gresik maka terdapat beberapa faktor yang mendukung terlaksanakannya kurikulum merdeka belajar ini sebagai berikut :

Adanya kemauan belajar yang tinggi pada tenaga pendidik. Kinerja guru merupakan hasil kemajuan dan prestasi dalam melaksanakan pembelajaran, baik dalam merencanakan, dalam melaksanakan proses pembelajaran maupun pada saat evaluasi hasil pembelajaran. Karena itu, bapak Suwarno berupaya memberikan dukungan bagi tenaga pendidik untuk terus mengembangkan potensi dan kemampuan mereka agar lebih kreatif aktif dan inovatif terutama pada bidang keagamaan. Karena guru adalah harapan besar dalam berhasilnya proses belajar mengajar atau dalam mutu pendidikan nasional.

Tingginya komitmen kepala Sekolah dalam meningkatkan pendidikan agama Islam melalui merdeka belajar dalam hal ini bapak Suwarno selaku kepala sekolah UPT SD Negeri 110 Gresik membuat trobosan baru dalam bidang pendidikan agama Islam yaitu melalui sholat Dhuha setiap pagi sebelum berlangsungnya pembelajaran, belajar dan menghafal asmaul huna, hafalan al-Qur'an, pemberian reward bagi siswa berprestasi.

Kepala sekolah juga diharuskan memberikan layanan bimbingan kepada guru, menurut Abin ada tiga layanan bimbingan dalam proses belajar mengajar yaitu Layanan bimbingan merupakan bantuan kepada individu tertentu, Layanan bantuan itu diharapkan agar individu yang bersangkutan dapat mencapai taraf perkembangan dan kebahagiaan yang optimal, Layanan bimbingan merupakan suatu proses pengenalan, pemahaman, penerimaan, pengarahan, perwujudan penyesuaian diri. Maka dari itu sebuah upaya kepala sekolah UPT SD Negeri 110 Gresik untuk meningkatkan profesionalisme guru PAI telah melakukan trobosan-trobosan baru agar guru dan murid juga bersinergi dalam pengembangan pendidikan.

Pemberian fasilitas pendukung pendidikan agama Islam dalam hal ini pemberian support oleh bapak Suwarno sebagai bentuk semangat dalam pendidikan di UPT SD Negeri 110 Gresik berupa materi maupun non materi. Yang berupa materi adalah pemberian reward bagi siswa yang berprestasi, menyediakan kertas observasi di setiap kelas untuk siswa bisa memberikan tanggapan atas apa yang di dapat di dalam setiap pembelajaran, menyediakan proyektor sebagai bentuk alat tambahan pengajaran. Sedangkan untuk pemberian support non materi berupa pemberian semangat saat apel pagi, memberikan wawasan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka belajar, dll.

Menurut salah satu ahli sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran.⁷ Salah satu tugas kepala sekolah juga menyediakan fasilitas yang mana menjadi penunjang dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini kepala sekolah memberikan reward, peralatan proyektor, wawasan bagi guru untuk mengembangkan proses belajar mengajar. Kepala sekolah sebagai supervisor artinya kepala sekolah berfungsi sebagai pengawas, pengendali, pembina, pengarah, dan pemberi contoh kepada para guru dan staf yang ada di sekolah. Salah satu hal yang terpenting bagi kepala sekolah sebagai supervisor adalah memahami tugas dan kedudukan karyawan-karyawan atau staf di sekolah yang dipimpinnya.⁸

Evaluasi menjadi salah satu informasi bagi kepala sekolah dalam melakukan penilaian kinerja guru. Hal itu telah dilakukan oleh pihak sekolah. Dengan tujuan meningkatkan kinerja, maka harus mengetahui kekurangan dalam proses belajar mengajar yang telah di tugaskan kepada tenaga pendidik dalam hal menilai siswa. Utamanya dalam bidang pendidikan agama Islam yang sangat diutamakan oleh bapak

⁷ Enco Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 15.

⁸ Herabudin, *Adminisrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 210.

Suwarno. Evaluasi ini berupa pengecekan bagaimana kurikulum merdeka belajar di UPT SD Negeri 110 Gresik diterapkan, hasil dari program penunjang pendidikan agama Islam yang telah dilakukan. Maka dari itu kepala sekolah juga merancang perangkat pembelajaran ataupun saat proses belajar belajar dilakukan. Menjadi keharusan bagi sekolah melakukan evaluasi. Tidak hanya merencanakan program yang akan datang melainkan mengetahui kinerja guru dan memperbaiki jika ada yang tidak sesuai.

3. Faktor yang menghambat upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI melalui merdeka belajar di UPT SD Negeri 110 Gresik

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai faktor yang menghambat upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI melalui merdeka belajar di UPT SD Negeri 110 Gresik sebagai berikut: Di UPT SD Negeri 110 Gresik jumlah guru dan staf yang berstatus PNS atau pegawai Negeri Sipil lebih sedikit dibandingkan dengan guru honorer, dan berpengaruh pada rendahnya kualitas profesionalitas. Masing-masing tenaga pendidik mendapatkan tugas mengajar dalam satu kelas, tetapi untuk guru pendidikan agama mengajar di beberapa kelas, mulai kelas satu sampai kelas 6. Guru pendidikan agama Islam yang berada di UPT SD Negeri 110 Gresik tergolong masih baru dan masih perlu banyak pembelajaran agar bisa menjadi guru yang profesional terutama pada penerapan kurikulum merdeka belajar.

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi profesionalitas seorang guru dalam bekerja yaitu tingkat pendidikan seorang guru, masa kerja guru, dan status kepegawaian seorang guru menurut Suryadi. Bapak Suwarno selaku kepala sekolah di UPT SD Negeri 110 Gresik berusaha keras menutupi faktor yang dapat menghambat kinerja guru itu sendiri, salah satunya dengan memberikan arahan ataupun memberikan pembelajaran lebih mendalam mengenai cara pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka belajar. Maka dengan itu adanya upaya oleh kepala sekolah untuk mencegah terjadinya perbedaan cara mendidik antara pendidik yang honorer dengan yang pegawai negeri sipil (PNS) di UPT SD Negeri 110 Gresik.

Pada awal penerapan merdeka belajar pada tahun 2021 di UPT SD Negeri 110 Gresik belum terlalu terlihat besar hasil dari kegiatan yang telah dilakukan dikarenakan adanya wabah covid-19, yang mengharuskan sekolah melakukan kegiatan belajar mengajar secara daring. Tetapi mulai tahun 2022 sekolah sudah dapat melakukan pembelajaran secara tatap muka dan mulai adanya progres baik dari kegiatan keagamaan yang telah dilakukan.

Pada saat pandemi menurut Nizam menjadi tantangan dalam mengembangkan kreativitas terhadap penggunaan teknologi, bukan hanya transmisi pengetahuan, tapi juga bagaimana memastikan pembelajaran tetap tersampaikan dengan baik. Yang mana dalam penerapan merdeka belajar di UPT SD Negeri 110 Gresik juga terkendala dengan adanya pandemi covid-19 terutama pada pendidikan agama Islam yang menjadikan anak tidak terpantau dalam hal mengaji, hafalan, dan lain-lain.

KESIMPULAN

Penerapan kurikulum merdeka belajar di UPT SDN 110 Gresik, Kepala sekolah sangat memberikan arahan yang sangat maksimal agar kinerja para guru dapat maksimal dalam penerapan kurikulum merdeka belajar di UPT SDN 110 Gresik melalui pemberian fasilitas pendukung kurikulum merdeka belajar, observasi dan evaluasi sebagai peningkatan kinerja para guru, mengadakan kegiatan penunjang pendidikan agama Islam seperti sholat dhuha, sholat dhuhur berjama'ah, menghafal juz amma. Pelaksanaan kurikulum merdeka belajar di UPT SDN 110 Gresik ini juga mempunyai beberapa kendala terutama pada mata pelajaran pendidikan agama Islam yaitu kurangnya guru yang memahami IT, awal pelaksanaan merdeka belajar pada masa pandemic yang menjadikan kurang efektif, kurikulum yang tergolong sangat baru menjadikan para guru masih bingung dalam model pembelajaran yang mendukung kurikulum tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Enco, Mulyasa. (2012). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hafid, Abbas. (2019). *Meluruskan Arah Pendidikan, Isu-Isu Kritis Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Herabudin. (2009). *Adminisrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nurdyansyah, Fahyuni, dan Eni Fajriyatul. (2017). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Yamin, Muhammad, dan Syahrir Syahrir. (2020). *Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (telaah Metode Pembelajaran)*. Jurnal Ilmiah Mandala Education 6, no. 1: 1-316.